



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 18 Agustus 2026

Halaman: 2

10 DESA DAN KAMPUNG WISATA BEREPUT PREDIKAT TERBAIK DIY 2026



Kunjungan tim juri ke desa wisata

KR - Istimedia

YOGYA (KR) - Dinas Pariwisata DIY menyelenggarakan Lomba Desa/Kampung Wisata Tingkat DIY Tahun 2026. Kegiatan yang berlangsung mulai Juni hingga September 2026 ini bukan sekadar ajang kompetisi, melainkan proses pembinaan, pendampingan, sekaligus evaluasi menyeluruh terhadap tata kelola Desa Wisata (Deswita) dan Kampung Wisata (Kamwis) agar mampu berkembang menjadi destinasi yang profesional, berkelanjutan, dan berdaya saing tinggi.

Sejumlah sepuluh peserta Lomba Desa/Kampung Wisata Tingkat DIY adalah usulan dari Dinas Pariwisata Kabupaten/Kota dengan kategori berkembang, maju, mandiri atau yang diunggulkan. Peserta diseleksi administrasi sebelum memasuki tahap verifikasi lapangan oleh Tim Juri Independen. Penilaian dilakukan secara profesional melalui kunjungan terjadwal dengan silent visit pada bulan Juli hingga Agustus 2026. Dengan kunjungan yang silang silent visit itu diharapkan bisa diperoleh gambaran nyata mengenai kualitas pelayanan dan pengalaman wisata yang sesungguhnya.

Kunjungan tim juri dimulai ke Kamwis Rejowinangun Kota Yogyakarta, Deswita Kaji Bantul, Deswita Bumi Mataram Pleret Bantul, Kamwis Taman Kota Yogyakarta, Deswis Gabungan Sleman, Deswis Gurejo Kulon Progo, Deswita Pulesari Sleman, Deswita Sidorejo Kulon Progo, Deswita Katongan Gunungkidul, dan Deswita Sidoharjo Gunungkidul. Selama proses kunjungan, para juri menjalani pengalaman layaknya wisatawan dengan menginap selama 2 hari 1 malam dan mengikuti paket wisata yang disiapkan oleh pengelola. Penilaian ini berlangsung lebih objektif, natural, dan menyeluruh terhadap kualitas layanan, atraksi, amenitas, hingga keramahan masyarakat setempat.

Dalam pelaksanaannya di Deswita Pulesari Sleman, tim juri mengikuti berbagai aktivitas khas desa, mulai dari membuat kue, mengenal budidaya salak, memanen buah salak, menikmati olahan salak, menjelajahi kawasan desa, hingga merasakan sensasi river tracking.

Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata, Siti Inganati, S.S., M.M menjelaskan pada tahun 2026 lomba desa atau kampung wisata DIY diikuti 10 peserta masing-masing kabupaten atau kota mengusulkan 2 peserta. Berbeda dengan tahun 2024 lomba tersebut diikuti 5 peserta dengan masing-masing kabupaten atau kota mengusulkan satu peserta saja. Dijelaskan bahwa setiap kunjungan tim juri berjumlah 7 orang dengan konsep sebagai tamu atau wisatawan. Kriteria penilaian Lomba Desa/Kampung Wisata Tingkat DIY Tahun 2026 memakai standar CBTASEAN yang mana Juara lomba tersebut akan dilibatkan ke dalam event Wonderful Indonesia Award (WIA) 2026. Ingatan berharap melalui lomba desa atau kampung wisata pihaknya dapat menyeleksi Desa/Kampung Wisata yang sudah memenuhi standar CBTASEAN dan memberikan penghargaan kepada pengelola Desa/Kampung Wisata yang dianggap terbaik dalam melaksanakan fungsinya sekaligus Desa/Kampung Wisata yang mendapatkan juara akan diusulkan ke lomba tingkat nasional sebagai wakil DIY.

Dalam kesempatan tersebut Ingatan juga menyampaikan bahwa desa atau kampung wisata di DIY wajib memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) sesuai dengan Pergub DIY Nomor 40 Tahun 2020 sebagai bagian dari penguatan legalitas usaha pariwisata.

Tapi kunjungan ada 7 juri untuk menilai dengan memakai penilaian standar CBTASEAN. Kita mengincar konsepnya tim juri sebagai tamu agar lebih natural tidak ada penyambutan khusus. Kemudian diharapkan desa dan kampung wisata di DIY semakin siap menghadirkan destinasi yang profesional, berdaya saing, dan mampu menjawab kebutuhan wisatawan masa kini" kata Inganati. Sementara itu, Ketua Tim Juri Lomba Desa/Kampung Wisata Tingkat DIY Tahun 2026, Gusti Kanjeng Ratu Bendara menyampaikan bahwa seluruh proses penilaian dilakukan secara komprehensif. Selain meninjau paket wisata sebagaimana wisatawan pada umumnya, tim juri juga melakukan diskusi dan evaluasi mendalam untuk memberikan rekomendasi yang konstruktif bagi pengelola desa wisata. Pendekatan tersebut diharapkan mampu mendorong setiap desa atau kampung wisata terus berbenah dan naik kelas sesuai perkembangan industri pariwisata.

Menurutnya, kondisi desa wisata di DIY menunjukkan dinamika yang positif. Beberapa desa wisata mengalami peningkatan kualitas secara signifikan, sementara sebagian lainnya memerlukan inovasi baru agar mampu kembali menjadi destinasi unggulan. Oleh karena itu, pelaksanaan lomba dan klasifikasi desa wisata menjadi bagian penting dari upaya menjaga keberlanjutan dan daya saing pariwisata DIY di tingkat nasional.

Lomba Desa/Kampung Wisata Tingkat DIY Tahun 2026 mendapatkan apresiasi berupa penghargaan, sertifikat dan uang pembinaan. Penyerahan Penghargaan Lomba Desa/Kampung Wisata Tingkat DIY Tahun 2026 rencananya akan dilakukan oleh Gubernur DIY pada bulan September 2026. Selanjutnya Pemenang Desa/Kampung Wisata tahun 2026 berhak mengikuti Wonderful Indonesia Award (WIA) Kategori Desa Wisata dan Kampung Wisata yang diselenggarakan Kementerian Pariwisata Republik Indonesia. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 September 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005